

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE ANALYSIS
(CASE STUDY AT PT. BUMI JASA UTAMA)

Tenriwaru¹
Nilam Salam²
Universitas Muslim Indonesia

Received 28 April 2021
Revised 15 Juni 2021
Accepted 30 Juli 2021

¹E-mail: Tenriwaru@umi.ac.id | ²E-mail: nilamsalam278@gmail.com

ABSTRACT

Purpose – This study aims to determine the performance of accounting information systems at PT. Bumi Jasa Utama.

Design/methodology/approach – The analytical method used is a narrative analysis method with a descriptive qualitative approach to find out how the performance of the accounting information system at the company PT. Bumi Jasa Utama.

Findings – The results of the study found that the current performance of the accounting information system at the company PT. Bumi Jasa Utama shows that the company's information system has been used properly.

Originality – The data of this study were obtained from primary data and secondary data with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature studies as well as testing the validity of the data based on triangulation of sources, techniques, and time conducted at PT. Bumi Jasa Utama.

Keywords: Accounting Information System Performance, Accounting Information System
Paper Type Research Result



Contemporary
Journal on Business
and Accounting
© Institut
Transparansi dan
Akuntabilitas Publik
(INSPIRING)

**ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PT. BUMI JASA UTAMA)**

Tenriwaru¹
Nilam Salam²
Universitas Muslim Indonesia

¹E-mail: Tenriwaru@umi.ac.id | ²E-mail: nilamsalam278@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bumi Layanan Utama.

Desain/metodologi/pendekatan – Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis naratif dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Bumi Jasa Utama.

Temuan – Hasil penelitian menemukan bahwa saat ini kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Bumi Jasa Utama menunjukkan bahwa sistem informasi perusahaan telah digunakan dengan baik.

Originalitas – Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta uji keabsahan data berdasarkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu yang dilakukan di PT. Bumi Jasa Utama.

Kata-kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

Jenis Artikel *Research Result*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari masa ke masa mengalami peningkatan yang pesat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi ini dapat membantu masyarakat dalam membuat kreatifitas dan inovasi baru dengan memanfaatkan perkembangan tersebut. Kemajuan teknologi juga sangat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik dari segi informasinya tanpa terkecuali termasuk kegiatan perusahaan dalam bidang jasa transportasi dan logistik PT. Bumi Jasa Utama (Rivaningrum, 2015).

Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian *intern*) agar tercapainya kinerja yang baik bagi perusahaan (Prabowo, dkk , 2014). Menurut penelitian (Insani, 2017), tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi.

Penggunaan sistem informasi dalam bidang perusahaan jasa yang skala perusahaan sudah tergolong besar sangat penting untuk mengetahui aktivitas dari penggunaan jasa transportasi dalam hal rental mobil dan logistik pada perusahaan PT. Bumi Jasa Utama. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan dan non keuangan dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang menggunakan *software oracle*. Maka dari itu, penting bagi perusahaan jasa transportasi dan logistik untuk mengetahui kualitas kinerja sistem informasi akuntansi tersebut (Septianingrum, 2014).

Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik adalah ketika pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk digunakan. Intensitas penggunaan dan interaksi antar pengguna sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Sistem yang sering digunakan juga menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pengguna dan mendukung dalam pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang baik didukung dengan adanya kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam penyusunan laporan keuangan dengan memahami ketentuan dalam penyusunan tersebut (Achmad, 2018).

Hal yang mendasar dan penting dari penerapan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan adalah sistem akuntansi (Andini dan Yusrawati, 2015). Sistem akuntansi digunakan agar nantinya tercipta informasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan serta kinerja dari suatu entitas tersebut. Pentingnya akuntansi keuangan dalam membuat laporan keuangan perusahaan, diharapkan untuk menggunakan sistem akuntansi keuangan karena dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya untuk melihat kinerja entitas tersebut dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan fenomena yang sering kali terjadi pada data yang terdapat disistem informasi yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan bukti fisik yang ada. Adanya perbedaan penginputan pada basis data *oracle* pihak cabang dan *Head Office* PT. Bumi Jasa Utama yang memungkinkan adanya salah pemberian kode pada sistem dan fisik yang diterima yang mengakibatkan adanya kesalahan pada penyusunan laporan keuangan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi penting bagi perusahaan jasa transportasi dan logistik PT. Bumi Jasa Utama untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang baik kepada pihak yang berkepentingan baik itu pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mendapatkan kepuasan tersendiri bagi para pengguna sistem informasi tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pelaporan Keuangan, Studi Kasus pada PT. Bumi Jasa Utama.

LANDASAN TEORI

Teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*)

Teori penerimaan teknologi (TAM) merupakan salah satu teori tentang penerimaan dan pemahaman terhadap suatu sistem teknologi informasi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal kemanfaatan (*usefulness*) dimana pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan

meningkatkan kinerjanya, kemudahan penggunaan (*ease of use*) di mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya Konsep ini mencakup kejelasan sebuah tujuan pengguna sistem informasi dan kemudahan pengguna sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna (Satria dan Dewi, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang memungkinkan pengumpulan dan pengorganisasian data-data, pengolahan data untuk menjadi informasi, dan penyajian laporan. Secara umum SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. Menurut (Susanto, 2017:72), Sistem Informasi Akuntansi adalah: "Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi akuntansi." Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia et al, 2011:97) dalam (damana dan suardhika, 2016).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi menurut (Soegiharto, 2001) menyatakan kinerja sistem berarti penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum. kinerja merupakan suatu pencapaian atas apa yang telah dikerjakan selama periode tertentu. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, sebagian besar tergantung pada manajer (susetyo dan suherman, 2016).

Apabila manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang dikehendaki. Seberapa baik seorang manajer melakukan perannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang merupakan isu utama yang banyak diperdebatkan dalam penelitian akhir-akhir ini. Begitu juga dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Baik buruknya kinerja sistem

informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai objek yang diteliti (Santi, 2013). Instrumen penelitian adalah suatu instrument yang harus ada sebelum melakukan pengumpulan data atau informasi di lapangan seperti, alat tulis, alat dokumentasi, dan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian.

Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif yang bersumber dari lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan manajer ataupun staff *accounting* pada perusahaan PT. Bumi Jasa Utama mengenai siklus kerja dalam perusahaan terkait dengan penelitian. Sumber Data yang digunakan (a) Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak melalui perantara. Dalam penelitian ini data primer yaitu pernyataan langsung dari para narasumber yang dilakukan pada saat wawancara ataupun dari observasi langsung pada objek penelitian yaitu PT. Bumi Jasa Utama.(b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti, buku, jurnal, dan artikel yang ada.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan (a) Observasi (Pengamatan) Observasi merupakan teknik memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang akan diteliti. (b) Interview (Wawancara) Interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan manajer atau kepala bagian dan staff pada divisi *accounting* pada PT. Bumi Jasa Utama. (c) Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting dalam bentuk gambar baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa kebijakan organisasi dalam pemberian informasi terkait penelitian, gambar hidup, dan lain sebagainya. (d) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dengan melengkapi atau mencari data yang diperlukan oleh peneliti baik dari jurnal, majalah, media

cetak, dan lain sebagainya yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis naratif yang dimana naratif adalah pengalaman yang ditranskripsikan. Analisis naratif adalah sebuah paradigma dengan mengumpulkan deskripsi peristiwa atau kejadian yang terjadi dan kemudian menyusunnya menjadi suatu cerita dengan menggunakan alur cerita (Asfar, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi (Rochmawati, & Valeria, 2014). . Sistem informasi akuntansi merupakan penggabungan dari seluruh komponen dimulai dari *hardware* dan *software* komputer, prosedur, formulir, dan dokumen serta orang yang bertanggung jawab dalam pengumpulan dan pengolahan sampai pendistribusian data dan informasinya untuk menghasilkan suatu informasi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen (Warda, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Bumi Jasa Utama telah tersedia pada departemen accounting yang telah memuat seluruh informasi mengenai keuangan perusahaan yang artinya telah tersedia dengan baik sistem informasi akuntansi pada perusahaan guna kepentingan pengambilan keputusan bagi pihak terkait.

Sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif memungkinkan manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi: Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip (1) cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai, (2) aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. (3) murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal (Rochmawati, & Valeria, 2014).

Kendala yang biasa terjadi pada sistem informasi akuntansi PT. Bumi Jasa Utama yang berdampak pada output yang dihasilkan. Kendala tersebut berupa kesalahan pengguna sistem (*human error*) yang terjadi pada saat penginputan invoice yang biasanya tidak sesuai dengan apa yang dijalankan dengan yang ada pada sistem dan akan membuat sistem informasi akuntansi perusahaan akan menjadi tidak efektif apabila tidak langsung adanya penanganan dan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Adapun manfaat sistem informasi akuntansi untuk perusahaan diantaranya adalah : (1) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.(2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan. (3) Meningkatkan efisiensi, (4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, (6) menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan (Rochmawati, & Valeria, 2014). Apabila suatu kendala dari sistem informasi akuntansi tidak dilakukan penanganan maka manfaat dari sistem informasi tersebut tidak akan terwujud dan akan mempengaruhi output yang dihasilkan.

Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan PT. Bumi Jasa Utama ditekankan pada ketersediaan informasi yang akurat dan dapat dipercaya keakuratan data yang diperoleh. Output dari sistem informasi akuntansi sangat berdampak pada penilaian kinerja keuangan perusahaan yang pada dasarnya dapat dijadikan standar penilaian kualitas suatu perusahaan yang dijadikan landasan dalam keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah informasi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu yang memiliki kualitas andal penyajian informasi akuntansi disajikan berdasarkan kejadian yang sebenarnya bebas dari pengertian yang menyesatkan yang dapat memberikan manfaat kepada pemakai informasi dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan pengguna dari informasi yang didapatkan. output yang dihasilkan sangat berkaitan erat dengan informasi yang disajikan berkaitan dengan kombinasi akurasi, kelengkapan, usia, ketepatan waktu, dan sumber informasi yang jelas (Indrayani & Maulidahniar, 2017).

Sistem informasi akuntansi sangat menunjang dalam memberikan suatu informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan dimana pada dasarnya sistem informasi perusahaan memuat seluruh informasi mengenai perusahaan tersebut. Perusahaan dalam skala besar menggunakan basis data yang telah dirancang sebaik

mungkin dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Basis data tersebut memungkinkan seseorang dalam menyusun laporan keuangan menginput transaksi-transaksi yang terjadi kemudian dibukukan pada sistem *oracle* tersebut dengan secara otomatis jurnal akan terbentuk dan begitupun dengan pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan PT. Bumi Jasa Utama telah dikatakan perusahaan yang berskala besar karena telah menggunakan basis data tersebut dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang secara otomatis dalam penyusunannya.

Perusahaan yang berskala besar, implementasi Sistem Informasi Akuntansi memerlukan program dan manajemen basis data (*database*) khusus yang biasanya memerlukan dukungan dari perusahaan perangkat lunak (*software*) seperti *Oracle*. Tujuan sistem informasi akuntansi diantaranya adalah: (1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari, (2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen, (3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (Rochmawati, & Valeria, 2014).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi berkenaan mengenai penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Kinerja merupakan suatu pencapaian atas apa yang telah dikerjakan selama periode tertentu. Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas oleh individual. Kinerja semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, produktifitas, atau peningkatan kualitas (Ronaldi, 2012). Kinerja sistem informasi akuntansi berlandaskan atas dasar kualitas kerja tujuan akhir dari proses kerja dilakukan. Tujuan kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi mengenai gambaran apakah suatu sistem telah memberikan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan akhir perusahaan dalam meningkatkan kesuksesan perusahaan (Parwa & Widhiyani, 2019).

Berdasarkan teori kinerja sistem informasi akuntansi yang efektif dapat memudahkan pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan perusahaan PT. Bumi Jasa Utama yang didukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik, dimana output yang berupa laporan keuangan perusahaan menyajikan informasi yang akurat yang dibutuhkan para pengambil keputusan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pencapaian target pada sistem informasi akuntansi PT. Bumi Jasa Utama setiap

tahunnya berbeda yang telah ditetapkan oleh pihak holding untuk dilakukan dengan pemenuhan SKK yang digunakan akan membantu dalam pencapaian target tersebut dan dukungan dari pihak holding untuk pengauditan standar kualitas kerja yang digunakan untuk mengetahui semua kegiatan yang dikerjakan sesuai atau tidak dengan SKK yang berlaku untuk peningkatan pencapaian target sistem informasi akuntansi dan pada dasarnya untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi tersebut.

Berfokus pada pengembangan terhadap sumber daya manusia nya, seperti bisa berbagi ide dan informasi dan berpikir lebih inovatif dalam kinerja khususnya pada sistem informasi akuntansinya. Perkembangan itupun berimbang pada bidang sistem informasi akuntansi yang menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak - pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya perubahan proses kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi agar tetap dapat selaras dan mampu menjawab setiap tantangan perusahaan PT. Bumi Jasa Utama.

Kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat dikatakan sudah bagus dengan persepsi kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem karena memudahkan dalam penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Kemudahan pengguna akan dapat meningkatkan kepuasan dari penggunanya. Berdasarkan Teori Penerimaan Sistem (*Technology Acceptance Model/ TAM*) bahwa persepsi dari penerimaan teknologi diukur berdasarkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan dalam pemakaian sistem yang digunakan dalam mencapai tujuan pengguna sistem tersebut (Satria dan Dewi, 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan atas hasil penelitian pada PT. Bumi Jasa Utama, maka dapat disimpulkan bahwa, Kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sudah digunakan dengan sebaik-baiknya. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang memiliki kinerja yang baik berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pihak intern dan ekstern perusahaan. Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu peningkatan kualitas pengguna atau pemakai sistem, peningkatan kualifikasi dari sistem tersebut, dan peningkatan kualitas dari perangkat kerja yang

digunakan. Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK yang berlaku yang digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya :

- a. Bagi perusahaan, diharapkan mampu meningkatkan kualifikasi sistem agar lebih baik, meningkatkan kualitas pengguna dan perangkat kerja yang digunakan dalam departemen dan mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik guna memperoleh informasi yang berkualitas dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian yang lebih luas atau mendalam mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A. M. Irfan Taufan. (2019). Analisis Naratif Analisis Konten Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), 10.13140/RG.2.2.21963.41767.
- Indrayani, I., & Maulidahniar, M. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 10(2), 119-138.
- Insani, A., & Cahyono, Y. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pt Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prabowo, G. R., Mahmud, A., & Murtini, H. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rochmawati, R., & Valeria, V. (2014). Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 17-28.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 70-76.
- Santi, G. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 81-95.
- Achmad, N. R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating

(Studi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Damana, A. W. A., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1452-1480.

Indrayani, I., & Maulidahniar, M. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 10(2), 119-138.

Parwa, I. P. K. A., & Widhiyani, N. L. S. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2239-2267.

Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 70-76.

Prof. Dr. Susanto Azhar, MBus, Ak, CPA. (2017). Sistem informasi akuntansi. Bandung : Lingsajaya

WARDA, Z. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Yusrawati, Y., & Andini, D. (2015). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 24(1), 65-82.